



STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM DINIYAH DAN IMPLIKASI DALAM PENINGKATAN SEMANGAT BELAJAR DI SEKOLAH IT FAJAR HIDAYAH ACEH BESAR

Elvi Khairiah¹, Silahuddin², Zulfatmi³

¹Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

²Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

³ Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Penulis Korespondensi: Elvi Khairiah (elvikhairiahyonas99@gmail.com)

Abstract: *Strategy in education refers to the approach chosen and implemented to achieve educational goals. This involves selecting appropriate methods, techniques, and resources to teach, guide, and develop students. These strategies can cover various aspects of education, including curriculum, instruction, assessment, classroom management, and teacher professional development. This research was conducted to describe the application of the diniyah program in increasing the enthusiasm for learning held by students at the Fajar Hidayah IT School, Aceh Besar, which includes motivation for the material, the will to continue learning despite experiencing difficulties, awareness of clear learning goals. This research is in qualitative form, where this approach aims to look at a process of educational activities based on what happens in the field. The instruments used to collect data are interviews, observation and documentation. Based on the results of interviews and observations, researchers found that the implementation of the diniyah program had a positive effect on students' enthusiasm for learning, starting from understanding the material, students' awareness of learning and students starting to apply the knowledge they had learned in their daily lives.*

Keyword: *Strategy, Diniyah Program, Passion for Learning*



Pendahuluan

Pendidikan agama Islam, seperti semua aspek kehidupan telah mengalami transformasi signifikan seiring perkembangan zaman milenial. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana perubahan zaman ini telah memengaruhi pendidikan agama Islam. Dalam era milenial yang dipenuhi dengan teknologi dan informasi, akses terhadap pengetahuan agama Islam telah menjadi lebih mudah. Berbagai aplikasi, situs web, dan platform media sosial menyediakan akses ke sumber daya pendidikan agama yang lebih luas dan bervariasi. Ini memberi peluang kepada generasi milenial untuk mendalami agama Islam dengan lebih mudah. Namun, dampak negatif juga terlihat. Dalam zaman milenial, distraksi dari perangkat digital, seperti smartphone dan media sosial, dapat mengganggu proses pembelajaran agama Islam. Generasi milenial sering terjebak dalam dunia maya dan menghabiskan waktu yang berharga tanpa memperdalam pengetahuan agama mereka.

Pendidikan agama baik disekolah ataupun lembaga agama juga telah berubah. Lebih banyak lembaga pendidikan yang menyertakan mata pelajaran terkait teknologi dan informasi dalam kurikulum mereka untuk mendukung pembelajaran agama Islam. Ini memungkinkan generasi milenial untuk memahami agama mereka dalam konteks yang lebih modern. Selain itu, pemahaman agama Islam juga berubah dengan tuntutan zaman. Generasi milenial lebih terbuka terhadap ide-ide progresif dan seringkali mencari pemahaman Islam yang relevan dengan isu-isu sosial kontemporer, seperti hak asasi manusia, lingkungan, dan kesetaraan gender. Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam adalah menjaga keselarasan antara tradisi dan perkembangan zaman. Penting untuk menyelaraskan ajaran agama dengan nilai-nilai zaman milenial tanpa mengabaikan esensi agama Islam.

Dalam kesimpulan, perkembangan zaman milenial telah memberikan dampak yang kompleks terhadap pendidikan agama Islam. Ini menghadirkan peluang untuk akses yang lebih mudah terhadap pengetahuan agama, tetapi



juga menimbulkan tantangan terkait distraksi digital. Bagi generasi milenial, penting untuk menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas dalam memahami agama Islam (Abuddin Nata, 2019).

Semangat belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Kemampuan untuk tetap termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran dapat membuat perbedaan signifikan dalam pencapaian akademik dan perkembangan pribadi seseorang. Dalam esai ini, kita akan membahas berbagai faktor yang dapat meningkatkan semangat belajar dan pentingnya semangat belajar dalam mencapai kesuksesan pendidikan. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan semangat belajar adalah tujuan yang jelas. Siswa yang memiliki tujuan yang jelas dalam belajar cenderung lebih termotivasi. Tujuan ini dapat berupa prestasi akademik tertentu, impian karier, atau bahkan keinginan untuk memahami dunia dengan lebih baik. Maka dari itu dengan adanya tujuan yang kuat menjadikan individu lebih terarah dalam mencapai tujuannya.

Demikian pula dukungan sosial juga memainkan peran penting dalam peningkatan semangat belajar. Teman, keluarga, dan guru yang memberikan dukungan positif dan dorongan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi seseorang. Ketika seseorang merasa didukung, mereka cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan menghadapi tantangan. Kemudian, lingkungan belajar yang kondusif juga dapat memberikan dampak besar pada semangat belajar. Lingkungan yang nyaman, bebas gangguan, dan dilengkapi dengan sumber daya belajar yang memadai dapat membantu seseorang tetap fokus dan termotivasi. Ruang belajar yang disusun dengan baik, akses ke perpustakaan, dan teknologi yang mendukung pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar.

Selanjutnya, penciptaan jadwal belajar yang efektif dapat membantu meningkatkan semangat belajar. Memiliki jadwal yang terstruktur dan waktu yang dikelola dengan baik membantu seseorang merencanakan waktu untuk



belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya. Ini dapat membantu mencegah rasa keulahan dan meningkatkan produktivitas. Pengenalan variasi dalam metode pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan semangat belajar. Siswa yang diberikan peluang untuk belajar dengan cara yang berbeda, seperti melalui proyek, diskusi, atau pengalaman praktis, cenderung lebih bersemangat daripada hanya belajar melalui pengajaran tradisional. Variasi dalam metode pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menantang.

Penting untuk diingat bahwa semangat belajar adalah faktor subjektif, dan apa yang memotivasi seseorang dapat bervariasi dari individu ke individu. Oleh karena itu, perlu bagi seorang individu dapat menemukan apa yang benar-benar mendorong semangat belajar kita. Dalam kesimpulan, semangat belajar adalah kunci kesuksesan dalam pendidikan. Untuk meningkatkan semangat belajar, penting untuk memiliki tujuan yang jelas, mendapatkan dukungan sosial yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola waktu dengan baik, dan memvariasikan metode pembelajaran. Semangat belajar bukan hanya tentang keinginan untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga tentang keinginan untuk terus tumbuh dan mengembangkan diri. Dengan semangat belajar yang kuat, kita dapat mencapai potensi kita penuh dan meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan (Bening Samudera,2020).

Program pendidikan diniyah biasanya mengajarkan pemahaman agama dan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Beberapa hal yang mungkin diterapkan dalam program tersebut seperti Pembelajaran Al-Quran: Anak-anak diajarkan membaca, memahami, dan menghafal Al-Quran. Materi ajar mencakup pemahaman agama Islam, seperti aqidah (keyakinan), fiqh (hukum-hukum Islam), dan akhlak (etika). Anak-anak diajarkan cara berdoa dan pentingnya berkomunikasi dengan Allah. Program ini mengajarkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, kebaikan, dan kesabaran. Kegiatan ibadah mungkin melibatkan pelaksanaan shalat, puasa, dan ibadah lainnya sesuai dengan usia



dan kemampuan anak. Pendekatan dan materi ajar dalam program diniyah dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan kurikulum yang digunakan oleh lembaga atau guru yang menyelenggarakannya.

Seperti di Aceh mempunyai tujuan tersendiri untuk mencapai program pendidikan yang lebih baik, dan ini sudah tertera dalam Qanun di Aceh no. 5 pada tahun 2008 yang mana Aceh menerapkan tentang pendidikan, dalam Qanun Aceh disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan di Aceh disesuaikan dengan kekhususan karakteristik dan budaya masyarakat Aceh yang Islami, dengan demikian proses pembentukan karakter peserta didik harus didasarkan kepada nilai-nilai yang Islami. Sehingga fungsi-fungsi dari pendidikan akan mewujudkan masyarakat Aceh yang berperadaban, bermartabat, dan berakhlak baik. Jadi dengan adanya penetapan Qanun makanya guru harus bertindak lebih serius dalam proses pembelajaran terutama diprogram diniyah, yang mana guru dapat menimbulkan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti program diniyah (Ppu Syaefullah, 2019).

Sekolah IT Fajar Hidayah merupakan salah satu sekolah umum dalam artian bukan madrasah yang memiliki waktu banyak belajar dalam bidang keagamaan, Sekolah IT Fajar Hidayah Aceh Besar berada dalam naungan Dinas Pendidikan, provinsi Aceh. Dalam program diniyah yang telah diterapkan di Sekolah IT Fajar Hidayah sudah berlangsung cukup lama guna untuk pengintegrasian nilai-nilai islami dan dalam program diniyah ini juga bukan hanya bertujuan untuk menerapkan syari'at islam pada bidang aqidah dan syiar islam nya saja akan tetapi sebagai bentuk penguatan agar dapat menghindari penyebaran secara luas aliran-aliran sesat yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat Aceh sendiri.

Sehubungan dengan hal diatas yang telah dipaparkan maka sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam lagi dengan melalui sebuah penelitian yang mana lebih difokuskan dengan judul "strategi implementasi program diniyah dan



implikasi dalam peningkatan semangat belajar di SEKOLAH IT FAJAR HIDAYAH ACEH BESAR”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang diperoleh nantinya bersifat deskriptif dan data tersebut akan disajikan apa adanya yang di dapat dari narasumber. Adapun obyek penelitian ialah guru pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah IT Fajar Hidayah, dan menggunakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melihat secara langsung ke lapangan, serta menanyakan beberapa pertanyaan kemudian ditutup dengan dokumentasi (Nana Syaodih Sukamadinata, 2005).

Pada teknik observasi pengumpulan data dengan cara mengamati terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan peneliti ialah kegiatan pembelajaran. Pada teknik wawancara pengumpulan datanya dengan mengajukan pertanyaan kepada responder dan mencatat atau merekam jawaban tersebut. Adapun responder dari wawancara ini adalah guru pendidikan agama Islam yang mengajar disekolah menengah pertama pada kelas 7,8 dan kelas 9.

Pada teknik dokumentasi pengumpulan data yang dilakukan melalui catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis digunakan sebagai sumber data, bukti dan informasi. Pada saat dokumentasi peneliti memerlukan beberapa hal seperti, catatan harian guru dalam menilai siswa, nilai rapor dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Strategi dalam pendidikan merujuk pada pendekatan yang dipilih dan diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini melibatkan pemilihan metode, teknik, dan sumber daya yang sesuai untuk mengajar, membimbing,



dan mengembangkan siswa. Strategi ini dapat mencakup berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, pengajaran, penilaian, manajemen kelas, dan pengembangan profesional guru. Pentingnya Strategi dalam Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pembelajaran: Strategi pendidikan dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang paling efisien dan bermakna bagi siswa. Dengan mengintegrasikan teknik pembelajaran yang relevan, strategi membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat informasi yang diajarkan.
2. Menyesuaikan Kebutuhan Siswa: Setiap siswa memiliki gaya belajar dan tingkat kemampuan yang berbeda. Strategi pendidikan memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan individu. Ini termasuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan dan memberikan tantangan lebih kepada siswa yang lebih mahir.
3. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan: Strategi pendidikan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Melalui penggunaan teknik yang menarik dan interaktif, siswa lebih mungkin terlibat dalam proses belajar dan memiliki minat yang lebih tinggi dalam materi pelajaran.
4. Strategi pendidikan penting karena membantu menyusun rencana yang terarah untuk meningkatkan pembelajaran dan perkembangan siswa. Dengan strategi yang baik, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan unik siswa, memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai hasil pendidikan yang lebih efektif.
5. Pengembangan Profesional Guru: Guru yang efektif selalu mencari cara untuk meningkatkan keterampilan mereka. Strategi pendidikan membantu dalam pengembangan profesional guru dengan memberikan panduan tentang praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran.

Strategi dalam pendidikan adalah komponen integral dari pengalaman pembelajaran yang sukses. Mereka membantu guru untuk mencapai tujuan



pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan. Dengan pemahaman yang kuat tentang strategi pendidikan, kita dapat memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan bermakna bagi generasi yang akan datang (Suharti, 2020).

Implementasi Program Diniyah

Implementasi program diniyah di Indonesia telah berlangsung selama beberapa dekade. Pemerintah dan masyarakat telah berperan dalam memfasilitasi dan mendukung lembaga-lembaga program diniyah. Berikut adalah beberapa aspek implementasi program diniyah di Indonesia:

1. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Formal

Program diniyah biasanya bekerja sama dengan sekolah formal, seperti sekolah tingkat dasar maupun menengah. Hal ini memungkinkan peserta program diniyah untuk tetap mengikuti pendidikan formal sambil memperdalam pemahaman agama. Kerjasama ini berkontribusi pada integritas pendidikan dan mendorong peserta untuk menjadi individu yang lebih holistik.

2. Kurikulum yang Relevan

Kurikulum program diniyah didesain untuk mencakup berbagai aspek agama Islam, seperti hafalan Al-Qur'an, pemahaman tafsir, fiqh, dan aqidah. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Dengan kurikulum yang relevan, program diniyah dapat memberikan pemahaman agama yang kuat.

3. Pelatihan Guru

Guru-guru program diniyah harus mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengajar mata pelajaran agama Islam. Pemerintah dan lembaga pendidikan Islam telah bekerja sama untuk menyediakan pelatihan guru yang berkualitas, sehingga pengajaran agama Islam menjadi lebih efektif.



4. Pengawasan dan Evaluasi

Implementasi program diniyah juga mencakup pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Pemerintah dan lembaga terkait mengawasi agar program diniyah tetap sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan. Evaluasi ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama (Teuku Zulkhairi, 2019).

Adapun dampak Positif Program Diniyah dan Implementasi program diniyah di Indonesia telah menghasilkan dampak positif yang signifikan seperti melalui program diniyah, peserta memiliki kesempatan untuk memahami agama Islam lebih mendalam seperti belajar membaca serta memahami Al-Qur'an, hadits, dan prinsip-prinsip agama yang mendalam. Hal ini membantu dalam membangun fondasi iman yang kuat. Program diniyah juga memberikan penekanan pada pembentukan akhlak yang baik. Peserta diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian, dan etika yang baik. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik pada individu. Program diniyah juga mengajarkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap keragaman. Peserta diajarkan untuk menghormati perbedaan agama dan budaya, yang penting dalam masyarakat yang multikultural seperti Indonesia. Program diniyah juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kemandirian. Peserta diajarkan untuk mengelola waktu mereka, menghafal Al-Qur'an, dan menjadi pemimpin dalam komunitas mereka (Nafiur, 2011).

Ada beberapa faktor yang menjadi tantangan ialah sebagai berikut:

1. Program diniyah mungkin tidak tersedia di semua daerah, sehingga aksesibilitas menjadi masalah. Untuk mengatasi ini, pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat untuk memperluas jangkauan program diniyah.
2. Terkadang, kualitas pengajaran di program diniyah bisa bervariasi. Perlu ada standar kualitas yang lebih ketat dan evaluasi yang berkala untuk memastikan kualitas pendidikan yang konsisten.



3. Program diniyah harus lebih memperhatikan kesetaraan gender dan memastikan bahwa perempuan juga memiliki kesempatan untuk mengikuti program ini (Meirza, 2021).

Jadi dapat disimpulkan program diniyah memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendidikan agama di Indonesia. Dengan implementasi yang baik, program ini dapat memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam, penguatan moral dan akhlak, serta mengembangkan karakter yang baik pada peserta. Untuk mencapai potensi penuhnya, perlu ada kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan Islam, dan masyarakat. Dengan upaya bersama, program diniyah dapat menjadi salah satu sarana utama untuk memperkuat pendidikan agama (Endang titik, 2013).

Implikasi Semangat Belajar

Semangat belajar merupakan faktor kunci dalam proses pendidikan yang memiliki implikasi yang sangat penting, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Implikasi semangat belajar mencakup berbagai aspek, termasuk prestasi akademik, perkembangan pribadi, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam essay ini, kita akan menggali beberapa implikasi penting dari semangat belajar (Bening Samudera, 2021).

Pertama-tama, semangat belajar berdampak positif pada prestasi akademik. Siswa yang memiliki semangat belajar yang kuat cenderung lebih fokus dan tekun dalam belajar. Mereka akan mencari cara untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul selama proses belajar. Dengan semangat belajar yang tinggi, mereka akan lebih mudah untuk mendapatkan nilai yang bagus dalam ujian dan tugas-tugas sekolah. Dalam jangka panjang, ini dapat membantu mereka untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan peluang karir mereka. Dengan demikian semangat belajar pula memiliki implikasi penting dalam perkembangan pribadi individu. Ketika seseorang memiliki semangat belajar, mereka cenderung lebih terbuka terhadap pengetahuan baru dan pengalaman belajar. Ini dapat



mengembangkan kemampuan kritis berpikir, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Semangat belajar juga membantu individu untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, yang sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari (Rasidi, 2021).

Di sisi masyarakat, semangat belajar memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Masyarakat yang memiliki penduduk dengan semangat belajar yang tinggi cenderung mendapatkan SDM yang lebih bermanfaat. Di sisi lain, semangat belajar masyarakat tidak hanya menjadi pendorong utama dalam peningkatan kualitas hidup individu, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika masyarakat secara kolektif mengejar pengetahuan dan keterampilan, ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk perkembangan ekonomi yang berkelanjutan (Hariyanto, 2022).

Selanjutnya, cobalah untuk menciptakan lingkungan belajar dengan suasana nyaman serta lingkungan kondusif. Pastikan Anda memiliki tempat yang tenang dan bebas gangguan di mana dapat fokus sepenuhnya pada pembelajaran. Selain itu, bergabung dengan kelompok studi atau komunitas yang memiliki minat yang sama dapat membantu serta merasa termotivasi dan mendapatkan dukungan dari sesama pelajar. Juga, jangan ragu untuk mencari sumber motivasi eksternal. Membaca buku, menghadiri seminar, atau mendengarkan ceramah yang menginspirasi tentang topik yang dipelajari dapat membantu menjaga semangat belajar tetap hidup. Terkadang, kata-kata orang lain atau kisah sukses mereka dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat (Yoseph Lidi, 2021).

Selain itu, cobalah untuk tetap memelihara keseimbangan antara waktu belajar dan waktu istirahat. Dengan terlalu banyak belajar tanpa istirahat dapat membuat kehilangan energi dan semangat untuk melakukan aktivitas lainnya. Tetapkan jadwal yang seimbang dan pastikan Anda memiliki waktu untuk rekreasi dan aktivitas yang Anda nikmati. Selanjutnya, jangan ragu untuk



mengukur kemajuan Anda secara berkala. Melihat perkembangan yang telah Anda capai dapat meningkatkan semangat belajar. Anda dapat membuat catatan atau jurnal belajar untuk melacak pencapaian Anda dan merayakan setiap keberhasilan kecil. Terakhir, ingatlah bahwa semangat belajar adalah siklus yang terus menerus. Terkadang Anda mungkin merasa kehilangan semangat, tetapi dengan upaya dan komitmen yang kuat, Anda dapat menghidupkannya kembali. Peningkatan semangat belajar adalah perjalanan yang personal, dan setiap individu dapat menemukan cara yang paling cocok untuk mempertahankan semangat mereka (Hamdan, 2020).

Namun, penting untuk diingat bahwa semangat belajar bukanlah sesuatu yang selalu hadir secara alami. Ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan pendidikan, dukungan sosial, dan motivasi diri. Oleh karena itu, peran pendidik, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam membangkitkan semangat belajar pada individu. Dalam kesimpulan, semangat belajar memiliki implikasi yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dari prestasi akademik hingga perkembangan pribadi dan pertumbuhan ekonomi, semangat belajar adalah motor penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk memotivasi dan memupuk semangat belajar harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari (Jaka Wijaya, 2023).

Peningkatan semangat belajar dapat memiliki banyak implikasi positif. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Peningkatan Prestasi: Semangat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi untuk belajar dan akhirnya meningkatkan prestasi akademik.
2. Peningkatan Keterampilan Belajar: Semangat belajar dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik, seperti pemecahan masalah dan manajemen waktu.
3. Rasa Percaya Diri: Semangat belajar yang kuat dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam menghadapi tugas-tugas akademik.



4. Motivasi Jangka Panjang: Semangat belajar yang berkelanjutan dapat membantu seseorang tetap termotivasi untuk mencapai tujuan pendidikan jangka panjang.
5. Pengembangan Kreativitas: Semangat belajar dapat merangsang pemikiran kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.
6. Kesejahteraan Emosional: Peningkatan semangat belajar dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional.
7. Pengembangan Minat Pribadi: Semangat belajar dapat membantu seseorang menemukan minat pribadi dan passion dalam bidang tertentu.

Penting untuk mencari cara untuk memotivasi diri sendiri atau orang lain untuk meningkatkan semangat belajar, karena hal ini dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam pendidikan dan pengembangan pribadi (Suharti, 2020).

Hasil yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan salah satu guru diniyaaah dilapangan, peneliti menemukan beberapa fakta bahwa program diniyaaah di sekolah IT Fajar Hidayah Aceh Besar berdampak besar untuk perkembangan serta peningkatan nilai-nilai islami yang dianut siswa. Kepala sekolah mengatakan bahwa sejak adanya program diniyaaah, peserta didik dapat mengenal ilmu agama seperti, dapat membaca kitab kuning, arab jawi. Untuk lebih lanjut guru diniyaaah mengatakan bahwa kebanyakan siswa disini sudah hampir bisa membaca arab jawi, mereka juga dapat menerapkan perilaku baik sesuai dengan apa yang telah dipelajari pada program diniyaaah.

Penerapan program diniyah di sekolah dapat memiliki hasil yang bervariasi tergantung pada tujuan dan metodenya. Program ini biasanya bertujuan untuk memberikan pendidikan agama Islam lebih mendalam. Hasilnya dapat terlihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, moralitas, dan nilai-nilai spiritual. Namun, efektivitasnya juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan program dan keterlibatan siswa.



Program diniyaah yang diterapkan pada Sekolah IT Fajar Hidaya Aceh Besar diselenggarakan dua kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu pada hari senin dan kamis setelah isoma pada jam 14:00 – 16:00, semua siswa diwajibkan untuk mengikuti proses pembelajaran diniyaah baik itu untuk anak boarding ataupun yang tidak boarding. Untuk anak yang tidak boarding orang tua wajib membawa makan siang ke sekolah sehingga tidak ada alasan bagi anak untuk pulang ke rumah. Ada tiga tingkatan kelas yang mengikuti program pembelajaran diniyaah yaitu, kelas 7, 8, 9 SMP. Dalam program diniyaah siswa diajarkan 6 kitab wajib, yaitu Tarikh (sejarah), Juz Amma, Tajwid, ngoayul taqrib (Fiqh), wasoyah (akhlak), Tauhid.

Di samping pengajaran Al-Qur'an dan baca tulis arab melayu memiliki 3 orang guru diniyaah yang mana masing-masing guru mengajarkan dua jenis kitab yang berbeda dan metode pengajarannya juga berbeda antara guru satu dengan yang lain, salah satunya ada guru yang mengajarkan menggunakan metode seperti ceramah, inquiri, maupun metode pembelajaran langsung. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran, ada beberapa siswa mampu membaca kitab arab jawi dengan fasih dan benar. Namun ada sebagian kecil masih terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca. Dapat ditelusuri lebih dalam lagi hal ini disebabkan karena siswa tersebut belum dapat membaca Al-Quran sehingga mereka tidak dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah. Kemudian, guru diniyaah juga menjelaskan pengaruh penerapan program diniyah terhadap peningkatan semangat belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman pada materi

Dalam observasi yang dilakukan peneliti melihat guru diniyaah menjelaskan tentang ketuhanan yang maha esa, rukun iman, beriman kepada Allah itu harus bersih dan terhindar dari syirik karena kesyirikan itu merupakan dosa besar. Guru diniyaah juga menjelaskan tentang malaikat sesuai dengan definisinya sebagai makhluk ghaib yang tidak memiliki hawa



nafsu dan senantiasa taat terhadap perintah Allah. mulai dari beriman kepada malaikat dan tugas-tugas malaikat. Bahkan guru diniyaaah juga menjelaskan tentang beriman kepada Qadha dan Qadar yang merupakan ketetapan Allah. Sembari guru diniyaaah menjelaskan tentang materi diantara siswa juga ada sesi tanya jawab dengan adanya sesi ini menjadikan bahwa siswa tersebut paham akan apa yang mereka pelajari, serta guru diniyaaah juga selalu memberikan setiap contoh dengan kisah nyata.

Guru memiliki peran krusial dalam menjelaskan materi diniyah agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Salah satu pendekatan efektif adalah dengan menggunakan metode interaktif, memanfaatkan diskusi dan pertanyaan untuk membangun pemahaman. Selain itu, penggunaan media pembelajaran, seperti multimedia dan visual aids, dapat membantu menyampaikan konsep-konsep agama secara lebih menarik dan jelas. Kesabaran guru dalam memberikan penjelasan juga menjadi kunci, karena memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memahami materi dengan lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran diniyah, keterlibatan siswa melalui praktik langsung seperti membaca teks agama dan menerapkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari juga mendukung pemahaman yang lebih baik.

2. Kemauan untuk terus belajar meskipun mengalami sulit

Program diniyah yang kedua ialah merupakan inisiatif pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam terkait ajaran Islam kepada para pelajar. Pada bagian praktik, program diniyah mencakup sejumlah kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan. Salah satu aspek praktik dalam program diniyah adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tata cara sholat, zakat serta haji. Salah satu dari praktik yang diterapkan seperti siswa tidak hanya diajarkan membaca dan menulis huruf Arab, tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacanya. Contohnya, siswa dapat mempelajari tajwid untuk memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang ditentukan.



Selain itu, program diniyah juga mencakup pelajaran akhlak dan moral. Dalam praktiknya, siswa diajarkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Contoh konkretnya adalah melalui peran-play atau diskusi kelompok, di mana siswa mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang. Program diniyah juga dapat melibatkan kegiatan kajian kitab kuning atau literatur Islam lainnya. Siswa belajar untuk memahami teks-teks klasik Islam dan menerapkannya dalam konteks kehidupan modern. Misalnya, dengan membahas kitab-kitab klasik seperti "Bidayah al-Hidayah" karya Imam al-Ghazali, siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar akhlak dan spiritualitas dalam Islam.

Dalam praktiknya, penting juga untuk mencakup kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat, untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya berkontribusi positif dalam masyarakat berdasarkan ajaran agama Islam. Secara keseluruhan, program diniyah pada bagian praktik melibatkan berbagai kegiatan yang mendorong pemahaman mendalam, pengalaman praktis, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama Islam yang kuat tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

3. Kesadaran akan tujuan belajar yang jelas

Program diniyah yang ketiga bentuk kesadaran akan tujuan belajar yang jelas dalam program diniyah memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan spiritualitas individu. Hasil dari wawancara dengan salah satu guru diniyah yaitu, sebagai pendidikan agama Islam, bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks ini, kesadaran akan tujuan belajar menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat dari program diniyah. Siswa yang memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan mereka dalam belajar Islam akan lebih mampu mengaitkan pengetahuan dengan praktik sehari-hari. Mereka menyadari bahwa



pembelajaran agama bukan hanya tentang menghafal ayat-ayat, tetapi juga tentang menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dilanjutkan dengan kepada sekolah juga mengatakan kesadaran akan tujuan belajar yang jelas mendorong motivasi dan komitmen yang lebih tinggi dalam mengikuti program diniyah. Siswa yang memahami betapa pentingnya pembelajaran agama dalam membentuk karakter dan moral akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Mereka menyadari bahwa melalui pemahaman agama, mereka dapat menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif pada masyarakat. Tentu saja, tujuan belajar dalam program diniyah tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep agama, tetapi juga melibatkan pengembangan akhlak yang baik dan kesadaran sosial. Siswa dengan tujuan belajar yang jelas akan lebih cenderung menginternalisasi nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan toleransi yang diajarkan dalam Islam.

Dengan demikian, kesadaran akan tujuan belajar yang jelas pada program diniyah bukan hanya mengarah pada pencapaian akademis, tetapi juga membentuk pribadi yang seimbang dan beretika. Ini merupakan langkah awal dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran akan tujuan belajar pada program diniyah. Sebagai pemimpin dan fasilitator pembelajaran, guru bertanggung jawab untuk mengarahkan siswa agar memahami makna mendalam dari setiap pelajaran agama.

Dengan mendidik bukan hanya tentang kaidah, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual, guru menjadi pilar utama dalam membentuk pemahaman yang holistik pada siswa terhadap tujuan belajar di lingkungan diniyah. Dengan demikian, guru memiliki dampak besar dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual siswa yang berkelanjutan, pada pelaksanaan program diniyah di Sekolah IT Fajar Hidyah bukan hanya melibatkan guru diniyah semata-mata



akan tetapi kepala sekolah serta guru yang berada di lingkungan sekolah tersebut juga ikut membantu pelaksanaan program diniyah.

Penutup

Kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan program diniyah dalam meningkatkan semangat belajar dalam pendidikan diniyah pada sekolah IT Fajar Hidayah Aceh Besar. Pada program diniyah yang dilakukan oleh guru sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran agama di sekolah. Guru memiliki peran sentral dalam membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Dalam menjalankan program diniyah, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, dan memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama. Kesimpulan dari program ini harus mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan spiritual siswa, dan guru juga dapat mencatat adanya perubahan positif dalam perilaku dan kepribadian siswa sebagai hasil dari pengajaran agama.

Namun, perlunya evaluasi terhadap kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan program diniyah, sebagai pendidik hendaknya dapat merinci upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, kesimpulan pada program diniyah harus mencerminkan evaluasi menyeluruh terhadap pembelajaran agama di sekolah, menekankan pencapaian positif, dan memberikan pandangan yang konstruktif untuk pengembangan masa depan.

Penting untuk diingat bahwa semangat belajar bukanlah sesuatu yang selalu hadir secara alami. Ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan pendidikan, dukungan sosial, dan motivasi diri. Oleh karena itu,



peran pendidik, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam membangkitkan semangat belajar pada individu. Dalam kesimpulan, semangat belajar memiliki implikasi yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dari prestasi akademik hingga perkembangan pribadi dan pertumbuhan ekonomi, semangat belajar adalah motor penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk memotivasi dan memupuk semangat belajar harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Nata Abuddin (2019), *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: kencana.
- Mufit Ahmad (2021), *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*, Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Samudera Bening (2021), *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, Yogyakarta: Guapedia.
- Titik Endang (2013), *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Semangat Belajar*, Yogyakarta, Deepublished.
- Hamdan (2020), *Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Keagamaan (Diniyah) Berbasis isi, tujuan*, Yogyakarta: Penerbit Zahir.
- Hariyanto (2022), *Merode Diskusi Tipe Kokoh*, Lombok: Pusat Pendidikan dan Pengembangan.
- Kusuma Jaka Wijaya (2023), *Dkk, Strategi Pembelajaran*, Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Nanda Meirza (2021), *Motivasi Semangat Belajar*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nafiur (2011), *Kebijakan Pendidikan Diniyah*, Bantul, Media Mutlak.
- Sukamadinata Nana Syaodih (2005), *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaefullah pupu Rahman (2015), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Media Pustaka.



- Rasidi (2021), Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Yogyakarta: Academia Publication.
- Suharti (2020), Strategi Belajar Mengajar, Surabaya: jakad Media.
- Zulkhairi Teuku (2019), Pendidikan Diniyah Formal di Dayah tradisional, Banda Aceh: pena.
- Lidi Yoseph (2021), Merdeka Belajar Dalam Praktik Pengajaran, Bandung: YLGI.